

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Yantu (2008:136), manajemen pendidikan adalah serangkaian fungsi yang bertujuan untuk menjamin pelayanan pendidikan yang efisien dan efektif. Hal ini dicapai melalui kegiatan seperti perencanaan, pengambilan keputusan, kepemimpinan, pengalokasian sumber daya, pemberian motivasi dan koordinasi antar personil, menciptakan suasana organisasi yang mendukung, serta merancang pengembangan fasilitas guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat di masa depan. Oleh karena itu, pada dasarnya manajemen pendidikan berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan melalui kerja sama manusia, proses yang bersifat sistemik dan sistematis, serta optimalisasi sumber daya. Dengan demikian, manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai cabang ilmu manajemen yang mempelajari pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas belajar, dan pendanaan dalam rangka mencapai tujuan lembaga secara dinamis.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat menjadi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan, baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, institusi pendidikan diharapkan mampu mengadopsi sistem informasi sebagai sarana pendukung informasi di lingkungan internal mereka. Setelah sistem tersebut diterapkan, penting untuk memperhatikan aspek pemanfaatan dan keamanannya secara optimal, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dan sesuai dengan kebutuhan para pengguna teknologi.

Menurut Sonia (2020), pengembangan sistem informasi manajemen dalam institusi pendidikan sangatlah penting, karena dalam era globalisasi, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menyajikan informasi secara cepat, tepat, dan nyaman. Hal ini menjadi bagian dari peningkatan kualitas layanan, yang pada akhirnya dapat menciptakan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi lembaga tersebut.

Administrasi keuangan sekolah merupakan aspek penting dalam mendukung kelancaran operasional dan transparansi pengelolaan biaya pendidikan. Salah satu komponen utama dalam administrasi keuangan adalah pengelolaan biaya administrasi sekolah, yang mencakup berbagai jenis pembayaran, seperti Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), biaya kegiatan, dan biaya lainnya. Namun, di Yayasan Pendidikan Shafiiyyatul Amaliyyah, sistem pengelolaan biaya administrasi sekolah masih menggunakan aplikasi desktop yang bersifat lokal dan belum terintegrasi dengan internet. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan aksesibilitas, portabilitas, serta efisiensi dalam pengelolaan data pembayaran. Selain itu, proses pembayaran yang dilakukan menggunakan desktop app seringkali menimbulkan berbagai masalah, seperti minimnya *backup* data yang memadai.

Setelah melakukan wawancara melalui *google form* dengan pihak-pihak terkait, seperti staf bidang keuangan, staf IT, dan kasir di Yayasan Pendidikan Shafiiyyatul Amaliyyah, teridentifikasi beberapa masalah utama yang perlu diatasi. Pertama, penggunaan sistem berbasis *desktop* mengakibatkan keterbatasan dalam portabilitas data, sehingga menyulitkan akses informasi melalui berbagai perangkat seperti *smartphone* atau tablet. Kedua, sistem yang ada sulit untuk dikembangkan

lebih lanjut karena keterbatasan teknologi yang digunakan, sehingga inovasi dan penambahan fitur baru menjadi terhambat. Selain itu, sistem saat ini belum mampu memberikan akses yang memadai bagi seluruh *stakeholder*, termasuk siswa, orang tua, dan staf sekolah. Kebutuhan akan sistem terintegrasi yang dapat diakses oleh semua pihak semakin mendesak seiring dengan perkembangan teknologi informasi.

Masalah lainnya adalah kurangnya integrasi dengan layanan eksternal seperti *WhatsApp* API untuk notifikasi. Hal ini menyebabkan komunikasi terkait pembayaran dan informasi penting lainnya menjadi kurang efektif. Dengan adanya integrasi notifikasi *real-time* melalui *WhatsApp* API, informasi pembayaran dapat disampaikan langsung kepada orang tua atau wali murid secara cepat dan akurat. Selain itu, proses manual dalam pengelolaan pembayaran berpotensi menyebabkan kehilangan data penting akibat minimnya *backup* yang memadai. Risiko kehilangan data ini dapat mengganggu proses administrasi dan menimbulkan ketidakakuratan dalam pencatatan keuangan sekolah.

Keterbatasan sistem yang ada menunjukkan perlunya pengembangan sistem informasi berbasis *Web* yang dapat diakses melalui berbagai *platform* dan terintegrasi dengan internet. Dengan memanfaatkan teknologi *Web* 3.0, sistem informasi manajemen biaya administrasi sekolah dapat memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas. Teknologi *Web* 3.0 memungkinkan konektivitas *real-time*, interaksi data yang lebih mendalam, serta personalisasi layanan sesuai kebutuhan pengguna. Sistem ini juga dapat mendukung integrasi dengan layanan eksternal seperti bank atau *platform*

pembayaran digital, sehingga mempermudah proses transaksi dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Biaya Administrasi Sekolah Berbasis *Web 3.0* di Yayasan Pendidikan Shafiiyyatul Amaliyyah.” Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem yang mampu meningkatkan efisiensi administrasi keuangan sekolah serta memberikan kemudahan akses bagi seluruh pihak terkait.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan diangkat ke dalam penelitian, yaitu:

1. Yayasan Pendidikan Shafiiyyatul Amaliyyah masih menggunakan sistem berbasis desktop untuk pengelolaan biaya administrasi sekolah, sehingga aksesibilitas dan portabilitas sistem menjadi terbatas karena hanya dapat diakses melalui perangkat tertentu.
2. Sistem berbasis desktop yang digunakan saat ini sulit untuk dikembangkan lebih lanjut, menghambat inovasi dan penambahan fitur baru yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sekolah yang terus berkembang.
3. Sistem belum terintegrasi dengan *stakeholder* utama, seperti siswa, orang tua, dan staf keuangan, sehingga akses informasi pembayaran dan proses transaksi menjadi kurang efisien.
4. Sistem pengelolaan biaya administrasi sekolah belum mendukung integrasi dengan *WhatsApp* API untuk notifikasi pembayaran, sehingga komunikasi

terkait informasi penting tidak dapat disampaikan secara *real-time* kepada orang tua atau wali murid.

5. Teknologi *Web 3.0*, yang menawarkan konektivitas *real-time*, aksesibilitas lebih baik, serta interaksi data yang mendalam, belum dimanfaatkan dalam pengelolaan biaya administrasi sekolah, padahal teknologi ini dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data keuangan.

1.3. Pembatasan Masalah

Dari informasi yang telah dipaparkan pada poin bagian latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada beberapa masalah, yaitu:

1. Penelitian ini akan berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Manajemen Biaya Administrasi Sekolah berbasis *Web 3.0* di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah, dengan memanfaatkan fitur-fitur unggulan *Web 3.0* seperti konektivitas *real-time* dan akses multi-perangkat.
2. Sistem ini hanya akan mencakup manajemen biaya administrasi sekolah di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah.
3. Sistem yang akan dikembangkan hanya akan diimplementasikan pada Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah, tanpa mencakup institusi pendidikan lainnya.
4. *Website* penelitian ini akan di-*hosting* selama masa penelitian dan dapat diperpanjang oleh pihak yayasan jika sistem terbukti efektif dan bermanfaat untuk pengelolaan Biaya Administrasi Sekolah di masa mendatang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana spesifikasi teknis Sistem Informasi Manajemen Biaya Administrasi Sekolah berbasis Web 3.0 untuk mengintegrasikan pengelolaan data pembayaran di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah?
2. Bagaimana validasi Sistem Informasi Manajemen Biaya Administrasi Sekolah berbasis Web 3.0 di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah?
3. Bagaimana kebergunaan sistem Informasi Manajemen Biaya Administrasi Sekolah berbasis Web 3.0 di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui spesifikasi teknis untuk Sistem Informasi Manajemen Biaya Administrasi Sekolah berbasis Web 3.0 yang dapat mengotomatisasi dan mengintegrasikan pengelolaan data pembayaran di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah.
2. Mengetahui kelayakan Sistem Informasi Manajemen Biaya Administrasi Sekolah berbasis Web 3.0 di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah berdasarkan *Blackbox Testing* dan *Whitebox Testing*.

3. Mengetahui tingkat kebergunaan Sistem Informasi Manajemen Biaya Administrasi Sekolah berbasis *Web 3.0* di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah.

1.6. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat pengembangan untuk sistem informasi manajemen biaya administrasi sekolah di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah, yaitu:

1.6.1. Bagi pengguna

Untuk mempermudah staf pengelola dalam mengelola serta mencari informasi dan data pembayaran biaya administrasi sekolah di Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah.

1.6.2. Bagi pihak sekolah

Sebagai fasilitas pembantu dalam hal sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan administrasi di yayasan. Sehingga *stakeholder* Yayasan Pendidikan Shafiyyatul Amaliyyah dapat lebih mudah untuk mendapatkan data dan mencari informasi mengenai pembayaran biaya administrasi.

1.6.3. Bagi peneliti

Sebagai bahan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapatkan semasa perkuliahan mengenai pengembangan *website* di bidang pendidikan dan juga sebagai tugas akhir dari perkuliahan.